

PENGEMBANGAN WISATA DANAU SIAIS SEBAGAI DAYA TARIK WISATA

Oleh :

Mayono Suko Marbinoto ¹⁾,

Emrizal ²⁾,

Victor Lumban Raja ³⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3)}

E-mail :

sukositompul@yahoo.com ¹⁾

emrizal@poltekparmedan.ac.id ²⁾

victor_lumbanraja@yahoo.com ³⁾

ABSTRACT

This research was conducted in the tourist attraction of Danau Siais, Angkola Sangkunur District, South Tapanuli Regency. The study aims at finding the development of Lake Siais tourism as a tourist attraction. The development of tourist attractions is an important concept in the world of tourism, by involving tourists and tourism object managers. This research is a descriptive quantitative research. In taking the sample, the accidental sampling formula is used, while for the analysis technique used is the SWOT analysis and Ansoff Matrix Analysis. In this research, there are two problem formulations that are trying to express in this research, namely: 1. What is the potential for the development of Lake Siais as a tourist attraction? 2. What is the strategy for developing Lake Siais as a tourist attraction? The research results have not been optimally realized, this is due to inadequate management, it is necessary to collaborate with investors and the Tourism Office.

Keywords: *Siais Lake, Development, Attraction*

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di objek wisata Danau Siais Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan, dengan Tujuan untuk mengetahui Pengembangan Wisata Danau Siais Sebagai Daya Tarik Wisata. Pengembangan Daya Tarik Wisata merupakan konsep yang penting dalam dunia pariwisata, dengan melibatkan para wisatawan dan pengelola objek wisata. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Dalam pengambilan sampel digunakan rumus accidental sampling sedangkan untuk teknik analisis yang digunakan adalah analisis SWOT dan Analisis Ansoff Matriks. Dalam penelitian, terdapat dua rumusan masalah yang coba diungkapkan dalam penelitian ini, yaitu: 1. Potensi apa saja yang ada untuk Pengembangan Danau Siais Sebagai Daya Tarik Wisata? 2. Bagaimana Strategi Pengembangan Danau Siais Sebagai Daya Tarik Wisata?. Hasil penelitian belum terealisasi secara optimal, hal tersebut diakibatkan oleh pihak pengelola yang kurang memadai, maka perlu adanya kerjasama dengan para investor dan Dinas Pariwisata.

Kata Kunci: *Danau Siais, Pengembangan, Daya Tarik*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu sektor pembangunan yang menarik perhatian banyak negara adalah bidang pariwisata. Pariwisata diharapkan dapat memacu dan memobilisasi pertumbuhan ekonomi masyarakat, devisa negara membuka lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah wisata itu sendiri. Pada hakikatnya kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang diakibatkan oleh perjalanan manusia secara perorangan maupun kelompok dengan berbagai maksud, kecuali untuk menetap dan mencari nafkah. Sebagai suatu sistem, kepariwisataan meliputi berbagai kegiatan yang terjadi sebelum perjalanan, selama perjalanan dan sampai pulang kembali. Pariwisata mempunyai keterkaitan luas termasuk pemanfaatan objek, sarana dan prasaranan, kebijakan pemerintah dan partisipasi masyarakat. Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata. (Swarbrooke 1996;99).

Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (UU RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan Pasal Bab I Ketentuan Umum Poin 5, Halaman 3).

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tapanuli Selatan Danau Siais hanya sebagai Daya Tarik Wisata pada pasal 50 ayat 7 poin d mensinergikan kegiatan lainnya yang memiliki potensi sebagai daya tarik wisata.

Atraksi Wisata yaitu: suatu yang menarik untuk dilihat, dirasakan, dinikmati dan dimiliki oleh wisatawan, yang dibuat oleh manusia dan memerlukan persiapan terlebih dahulu sebelum diperlihatkan kepada wisatawan (wikipedia). Atraksi Wisata, bersifat dinamis, mencerminkan adanya gerak, tidak terikat tempat (dapat berpindah) dan tidak dapat dijamah (intangible). Contoh, atraksi asli (ada atau tidak ada tourist akan berlangsung seperti apa adanya): seperti adat istiadat, pakaian tradisional, arsitektur khas/daerah, kebiasaan dan pola hidup, gaya hidup, bahasa, suasana keakraban dan keramahan masyarakat, seni budaya yang melekat pada kehidupan masyarakat, seni batik, seni ukur, seni pahat, seni lukis, seni tari & gamelan, seni musik, upacara ritual keagamaan, upacara perkawinan, upacara menyambut kelahiran anak, upacara kraton, acara 17-an (Agustus), dan sebagainya. Contoh, atraksi pentas: Pementasan Seni Budaya (tari, gamelan, musik, wayang dan lain-lain), pameran lukisan, pameran pemahatan, pameran ukiran, peragaan busana, dan lain-lain.

Fenomena pariwisata hakikatnya merupakan kebutuhan seluruh manusia untuk mengetahui, mencari, mempelajari, mengenali, menganalisis, dan menikmati semua yang tidak diketahui ditempat tinggalnya baik yang bersifat alami maupun budaya. Oleh karena itu, pemanfaatan sumber daya alam, budaya, sarana dan prasarana diperlkan melalui prinsip pembangunan sekaligus melestraikan.

Jika dilihat dari pentingnya Danau Siais Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara memiliki berbagai ragam sumber daya alam dan budaya sebagai objek dan daya tarik wisata. Daya Tarik Wisata (DTW) yang ada tersebar hampir di semua kecamatan. Salah satu alternatif pengembangan objek wisata dan dapat dijadikan pilihan para wisatawan sebagai daerah tujuan wisata untuk dinikmati khususnya di Kabupaten Tapanuli

selatan adalah Daya Tarik Wisata (DTW) yang terkait dengan pariwisata alam.

Diantara objek wisata yang ada di Kabupaten Tapanuli Selatan salah satu Daya Tarik Wisata (DTW) yang potensial adalah Danau Siais yang sampai sekarang masih terbengkalai pembangunannya dan potensi yang ada belum dimanfaatkan dengan optimal. Danau Siais terletak di Kelurahan Rianiate Kecamatan Angkola Sangkunun yang berjarak 40 km dari Kota Padangsidimpuan. Secara administratif berbatasan dengan Kecamatan Batang Toru di sebelah Utara, Kecamatan Muara Batang Toru di sebelah Barat, Kabupaten Mandailing Natal di sebelah Selatan dan Kecamatan Angkola Barat dan Kecamatan Angkola Selatan di sebelah Timur.

Kemampuan Daya Tarik Wisata (DTW) Danau Siais belum begitu luas diketahui dan dikenal masyarakat. Selama ini masyarakat Tapanuli Selatan dan sekitarnya hanya mengetahui informasi minim tentang keberadaan Danau Siais, salah satunya, disekeliling danau masih dipenuhi hutan rimba dengan aneka satwa liarnya. Diluar itu, tidak ada informasi berarti. Apalagi tak banyak masyarakat yang bisa menyaksikan langsung Daya Tarik Wisata (DTW), maka Danau Siais sangat menarik untuk diteliti. Berikut merupakan daftar jumlah pengunjung objek wisata Danau Siais.

Tabel 1.1. Jumlah Pengunjung Objek Wisata Danau Siais Tahun 2014-2018

| No | Tahun | Jumlah Pengunjung |
|----|-------|-------------------|
| 1 | 2014 | 4000 |
| 2 | 2015 | 3000 |
| 3 | 2016 | 2500 |
| 4 | 2017 | 2000 |
| 5 | 2018 | 1000 |

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kab, Tapanuli Selatan, 2019

Maka sangat urgen untuk diteliti karena jika di lihat pada Tabel 1.1 dan Gambar 1.2 atas terlihat bahwa kunjungan wisata ke Danau Siais mengalami penurunan pada tahun 2014 jumlah pengunjung yang datang yaitu 4000 wisatawan, sedangkan pada tahun 2018 hanya

dikunjungi 1000 wisatawan. Wisatawan yang datang lebih banyak dari dalam daerah karena Danau Siais baru dikenal. Namun permasalahannya menunjukkan Danau Siais ini hanya ramai dikunjungi saat ada Pramuka dan pada saat hari Raya Idul Fitri atau hari libur. Kabupaten Tapanuli Selatan telah melakukan berbagai kegiatan pembangunan pariwisata, antara lain berupa penyediaan prasarana dan sarana pariwisata, pembinaan, penyuluhan, promosi, pemasaran pariwisata, dan juga usaha pengembangan kegiatan wisata sesuai dengan potensi pariwisata yang dimiliki baik berupa sumber keanekaragaman objek dan atraksi wisata sehingga dapat meningkatkan daya tarik pariwisata. Oleh karena itu, rencana pengembangan atraksi wisata di kawasan Danau Siais ini diharapkan maupun mengembangkan pariwisata di Kabupaten Tapanuli Selatan dan menjadi salah satu alternatif untuk memperkaya ragam atau jenis atraksi yang ditawarkan kepada wisatawan.

Dilatar belakang oleh penurunan jumlah wisatawan dari tahun ke tahun dan kurang pengembangan wisata Danau Siais yang akan menyebabkan wisatawan menjadi cepat bosan dan cepat meninggalkan lokasi wisata, maka suatu lokasi wisata harus memberikan penawaran atraksi yang bervariasi untuk aktivitas wisata kepada wisatawan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat perihal tentang rencana pengembangan wisata Danau Siais dalam sebuah Tesis yang berjudul: "PENGEMBANGAN DANAU SIAIS SEBAGAI DAYA TARIK WISATA".

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengembangan Wisata

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengembangan di artikan sebagai proses, cara, perbuatan mengembangkan. Dalam Pearce (1989:388) menyebutkan bahwa pengembangan sebagai "suatu proses yang biasanya berupa perubahan sosial".

Selanjutnya disebutkan bahwa jika suatu masyarakat dikatakan *developed* atau *undeveloped* ini ditujukan pada kondisi saat ini (*present condition*).

Daya Tarik Wisata

Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (UU RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Pasal Bab I Ketentuan Umum Poin 5, Halaman 3).tersebut.

3. METODE PELAKSANAAN

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Danau Siais Kecamatan Angkola Sangkumur Kabupaten Tapanuli Selatan, Adapun waktu penelitian ini yaitu Juni-Agustus 2020.

Metode Penelitian

Di dalam suatu penelitian diperlukan teknik, untuk memudahkan penulis dalam memperoleh kesimpulan. Adapun teknik yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yakni suatu penelitian yang didasarkan pada observasi terhadap gejala, kasus dan kondisi aktual dimasa sekarang.

Populasi

Populasi dari penelitian ini meliputi seluruh gejala individu, dan masalah yang berkaitan dengan kegiatan kepariwisataan yang mencakup beberapa daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Tapanuli Selatan, penduduk disekitar daya tarik wisata, wisatawan yang mengunjungi daya tarik wisata dan pihak pengelola daya tarik wisata baik Dinas Pariwisata maupun pihak swasta yang mengelola daya tarik wisata. Populasi dalam penelitian ini meliputi wilayah yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata yaitu :

1. Populasi wilayah yang meliputi keseluruhan daya tarik wisata yang ada di Danau Siais Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Populasi manusia yaitu: wisatawan dan pengelola dilingkungan Objek wisata Danau Siais.

Sampel

Sampel responden wisatawan menggunakan *accidental sampling* dengan memperoleh 100 responden. Menurut Sugiyono (2003:60) *sampling* aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Teknik Analisis Data

Menurut Nasution (2002:126), Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, thema atau kategori.

Analisis SWOT

Menurut Rangkuti dalam Dj. Rusmawati (2017:918) menjelaskan bahwa, "Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*)."

Analisis Ansoff Matriks

Matriks Ansoff adalah alat perencanaan strategis yang membantu manajer senior dan spesialis pemasaran membuat strategi untuk pertumbuhan di masa depan. Dikembangkan oleh Rusia-Amerika Igor Ansoff dan diterbitkan dalam Ulasan Bisnis Harvard pada tahun 1957, dalam sebuah artikel berjudul "Strategi untuk diversifikasi".

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kondisi Eksisting Danau Siais

Tujuan analisis ini untuk mengetahui kondisi eksisting dari kawasan Danau Siais sehingga dapat diketahui pengembangan kawasan tersebut. Metode analisis yang digunakan adalah teknik analisis SWOT, yaitu analisis dengan memperhatikan potensi berupa kekuatan dan peluang tanpa mengabaikan kelemahan dan ancaman sebagai acuan usaha pengembangan kawasan lebih lanjut. Dengan mengetahui kekuatan dan peluang yang dimiliki sebagai faktor pendukung usaha pengembangan kegiatan wisata di Danau Siais serta dengan memperhatikan kelemahan dan ancaman yang dapat menghambat usaha pengembangan tersebut diharapkan nantinya langkah atau usaha pengembangan yang akan direncanakan merupakan rencana yang tepat guna dan berkelanjutan.

Analisis Variabel Internal

1. Kondisi Eksisting Kawasan Wisata Danau Siais Berdasarkan Kekuatan Yang Dimiliki

Kawasan Danau Siais memiliki beberapa kondisi eksisting yang menjadi kekuatan dalam usaha pengembangan daya Tarik wisata yaitu: jika berbicara mengenai danau, mungkin anda akan berfikir bahwa Danau Toba adalah satu-satunya perairan darat di Sumatera Utara. Tetapi ternyata ada banyak danau di Sumatera Utara. Danau Siais adalah satu diantaranya dan merupakan danau terbesar kedua di Sumatera Utara setelah Danau Toba. Danau Siais berupa keindahan alam yang dapat menarik kunjungan wisatawan, sumber daya manusia yang cukup besar, biaya menuju dan masuk ke lokasi objek wisata Danau Siais yang tidak mahal. Danau Siais lokasinya kurang lebih 40 km dari ibu kota Tapanuli Selatan, Padang Sidempuan tepatnya di Desa Rianiate. Danau Siais seperti sebuah intan permandian hijau dan mempesona dibalik hutan.

2. Kondisi Eksisting Kawasan Danau Siais Yang Menjadi Kelemahan

Kondisi eksisting kawasan wisata Danau Siais juga memiliki beberapa kelemahan yang berpengaruh terhadap usaha pengembangan pariwisata kawasan tersebut. Salah satu masalah yang menjadi kelemahan kawasan tersebut karena belum adanya kegiatan pemasaran terpadu, kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang masih kurang, terbatasnya sumber daya manusia yang profesional, pelaksanaan atraksi wisata yang tidak rutin, sulitnya menjangkau lokasi Danau Siais karena kondisi jalan yang buruk, kurang memadainya kegiatan promosi pariwisata Danau Siais, kebersihan yang tidak terjaga, dan pengelola khusus yang melayani para pengunjung belum ada.

Rumusan Variabel Internal

Hasil analisis variabel internal yaitu kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Kawasan Danau Siais sebagai faktor pendukung usaha pengembangan Danau Siais sebagai daya tarik wisata dapat dirumuskan ke dalam Tabel 4.20 dibawah ini:

Tabel 4.1 Variabel Internal Kondisi Eksisting Kawasan Wisata Danau Siais

| No | Faktor Penentu | Keterangan |
|----|------------------------|---|
| 1 | Kekuatan (Strength) | Potensi Danau Siais berupa keindahan alam yang dapat menarik kunjungan wisatawan |
| | | Pemandangan di lingkungan sekitar masih hijau karena tumbuh-tumbuhan |
| | | Sumber daya manusia penyelenggara yang cukup besar |
| | | Biaya menuju dan masuk ke lokasi objek wisata Danau Siais yang tidak mahal yaitu Rp 3.000 |
| 2 | Kelemahan (Weaknes) | Belum adanya kegiatan pemasaran terpadu dari pemerintah setempat maupun pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan |
| | | Kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang masih kurang |
| | | Pelaksanaan atraksi wisata yang tidak rutin |
| | | Sulitnya menjangkau lokasi Danau Siais karena kondisi jalan yang buruk |
| | | Kurang memadainya kegiatan promosi pariwisata Danau Siais |
| | | Kebersihan yang tidak terjaga |
| | | Pengelola khususnya yang melayani para pengunjung belum ada |
| | | Keamanan dilokasi objek wisata yang belum terjaga |

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2020 (data diolah)

Analisis Variabel Internal

1. Kondisi Eksisting Kawasan Wisata Danau Siais Dengan Melihat Peluang Yang Ada

Kawasan Wisata Danau Siais berdasarkan hasil survei juga memiliki beberapa peluang yang dapat mendukung usaha pengembangannya. Salah satu peluang yang dimiliki adalah: akan menjadi pasar lokal dibidang pariwisata yang baru di Tapanuli Selatan, yang akan diperkirakan peningkatan jumlah pengunjung dimasa yang akan datang, dalam pengembangannya yaitu dengan melibatkan pihak swasta dan masyarakat untuk mengembangkakan wisata Danau Siais.

2. Kondisi Eksisting Kawasan Wisata Danau Siais Berdasarkan Ancaman Yang Akan Muncul

Ancaman yang muncul dalam usaha pengembangan kawasan wisata Danau Siais antara lain adalah: ancaman yang perlu diperhatikan sector pariwisata bukan penggerak ekonomi utama di Tapanuli Selatan, dan kondisi jalan Aek Latong yang menjadi wisatawan luar kota enggan untuk datang ke Tapanuli Selatan.

Rumusan Varabel Eksternal

Tabel 4.2

Variabel Eksternal Kondisi Eksisting Kawasan Wisata Danau Siais

| No | Faktor Penentu | Keterangan |
|----|------------------|--|
| 1 | Peluang | Dapat menjadi pasar lokal di bidang pariwisata yang baru di Tapanuli Selatan Melibatkan pihak swasta dan masyarakat untuk mengembangkan wisata Danau Siais Dekat dengan Bandara Pinangsori Berdekatan dengan Sibolga, Nias |
| 2 | Ancamab (Treats) | Sektor pariwisata bukan penggerak ekonomi utama di Tapanuli Selatan Kondisi infrastruktur jalan menuju Kabupaten Tapanuli Selatan rusak, yang menjadi wisatawan luar kota enggan datang ke Tapanuli Selatan Pembakaran hutan sekitar danau |

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2020 (data diolah)

Kondisi Eksisting Kawasan Danau Siais

Hasil analisis variabel internal dan variabel eksternal diatas telah menunjukkan kondisi eksisting di Kawasan Danau Siais, kondisi eksisting

Kawasan Danau Siais dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan usaha pengembangan daya Tarik kawasan wisata yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mencapai tujuan dengan cara memaksimalkan potensi dan kesempatan namun secara berdasarkan dapat meminimaliskan kendala dan ancaman. Rumusan dasar pertimbangan pengembangan kawasan wisata Danau Siais berdasarkan kondisi eksisting terdiri dari strategi SO (*Strenght Opportunities*) untuk keuntungan dari peluang yang tersedia dalam lingkungan eksternal kawasan wisata Danau Siais, strategi WO (*Weakness Opportunities*) yang bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang dari lingkungan eksternal kawasan wisata Danau Siais, strategi ST (*Strenght Thereats*) untuk memperkecil dampak yang akan terjadi dari lingkungan eksternal kawasan wisata Danau Siais, WT (*Weakness Thereats*) untuk memperkuat dari dalam usaha untuk memperkecil kelemahan internal kawasan Danau Siais dan mengurangi tantangan eksternalnya. Strategi tersebut dapat dilihat pada Dilihat dari hasil analisis SWOT, kondisi eksisting kawasan wisata Danau Siais saat ini walaupun masih memiliki kelemahan dan ancaman dalam usaha pengembangannya, namun dengan adanya kekuatan dan peluang yang muncul maka kelemahan dan ancaman dapat diantisipasi dan dieliminasi dampaknya, oleh karena itu strategi-strategi yang telah dirumuskan diatas dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengembangan wisata Danau di Kawasan Danau Siais agar tetap memperhatikan kendala yang ada dan memanfaatkan potensi yang dimiliki.

Tabel 4. 3

Matriks SWOT Strategi Berdasarkan Kondisi Eksisting Dari Hasil SWOT

| ESTERNAL | Peluang | Ancaman |
|----------|--|---|
| | 1. Dapat menjadi pasar lokal dibidang pariwisata yang baru di Tapanuli Selatan 2. Melibatkan pihak swasta | 1. Sektor pariwisata bukan penggerak ekonomi utama di Tapanuli Selatan. 2. Kondisi infrastruktur jalan menuju Kabupaten Tapanuli Selatan rusak, yang |

| | | |
|---|--|---|
| INTERNAL | dan masyarakat untuk mengembangkan kawasan Wisata Danau Siais | menjadikan wisatawan luar kota enggan untuk datang ke Tapanuli Selatan. |
| | 3. Dekat dengan Bandara Pinangori 4. Berdekatan dengan Sibolga dan Nias | 3. Pembakaran hutan sekitar danau. |
| Kekuatan | Strategi memanfaatkan kekuatan dan mengisi peluang | Strategi memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman |
| 1. Potensi Danau Siais berupa keindahan alam yang menarik dapat kunjungan wisatawan. 2. Pemandangan dilingkungan sekitar masih hijau karena tumbuh-tumbuhan. 3. Penduduk sekitar Danau Siais yang ramah dan bersahabat dengan pengunjung. 4. Sumber daya manusia penyelenggara yang cukup besar. 5. Biaya menuju dan masuk kelokasi objek wisata Danau Siais yang tidak mahal yaitu Rp 3.000 | 1. Memadukan antara keindahan alam yang ada dengan segmen pasar. 2. Melakukan kerja sama dengan pihak swasta, masyarakat untuk mengembangkan wisata Danau Siais. 3. Memanfaatkan bandara udara sebagai akses yang cepat untuk mencapai objek wisata. 4. Adanya pilihan objek wisata lain yang berdekatan dengan Danau Siais yaitu Sibolga dan Nias. | 1. Mengikuti seratakan masyarakat dalam memanfaatkan potensi Danau Siais yang besar sebagai salah satu penggerak ekonomi rakyat. 2. Melibatkan investor untuk pembangunan infrastruktur jalan yang menuju objek wisata agar akses menuju objek wisata jadi lancar. 3. Mengajak masyarakat agar sadar dan mau menjaga potensi dan pemandangan danau yang masih hijau dan alami, agar tetap menarik bagi wisatawan dengan tidak melakukan pembakaran hutan. |
| Kelemahan | Strategi mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang | Strategi meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman |
| 1. Belum adanya kegiatan pemasaran terpadu dari pemerintah setempat maupun pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. 2. Kualitas dan kuantitas saran dan prasarana yang masih kurang. 3. Pelaksanaan atraksi wisata yang tidak rutin. 4. Sulitnya menjangkau lokasi Danau Siais. 5. Kurang memadainya kegiatan promosi pariwisata Danau Siais. 6. Kebersihan yang tidak terjaga. 7. Pengelolaan khusus yang melayani para pengunjung belum ada. 8. Keamanan di lokasi objek wisata yang belum terjaga | 1. Menawarkan produk dan juga wisata alam kepada wisatawan/pasar. 2. Penyediaan fasilitas dan prasarana yang dimiliki masyarakat lokal. 3. pelatihan masyarakat dari berbagai tingkat pendidikan. | 1. Kerja sama lintas sektoral untuk perbaikan infrastruktur berupa perbaikan jalan Aek Latong dan juga menuju Danau Siais. 2. Adanya promosi wisata Danau Siais dengan menggunakan media, media cetak (brosur, Koran, majalah dll), maupun media elektronik seperti internet dan tv. 3. Perlu diatur program kerja untuk kegiatan atraksi wisata agar dapat menarik perhatian wisatawan. |

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2020 (data diolah)

Analisis Ansoff Matriks

Analisa 1

Tabel 4.4 Analisa Satu Hasil Analisis Strategi Pemasaran Ansoff Matriks

| Hasil Analisis SWOT | | Strategi Pemasaran ansoff Matriks | | | |
|----------------------|--|-----------------------------------|----------------|-----------------|----------------|
| | | Kua dra n I | Kuadr an II | Kuadr an III | Kuadr an IV |
| Strengt h | Potensi Keindahan Alam | ✓ | ✓ | - | ✓ |
| | Penduduk Ramah Dan Bersahabat | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | SDM Yang Besar | ✓ | - | - | ✓ |
| | Biaya Murah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| Weakne ss | Pemasaran Belum Maksimal | ✓ | - | - | - |
| | Kualitas Dan Kuantitas Prasarana Yang Kurang | ✓ | - | - | - |

| | | | | | |
|-------------------------|-------------------------------|---|---|---|---|
| | Atraksi Wisata Yang Kurang | ✓ | - | - | - |
| | Lokasi Yang Sulit Dijangkau | ✓ | - | - | - |
| | Kurangnya Promosi | ✓ | - | - | - |
| | Kurangnya Kebersihan | ✓ | - | - | - |
| | Kurangnya Pelayanan | ✓ | - | - | - |
| | Kurangnya Keamanan | ✓ | - | - | - |
| Opport unity | Pasar Pariwisata Baru | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | Melibatkan Semua Pihak | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | Dekat Dengan Bandara | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | Dekat Dengan Kota Besar | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| Threats | Bukan Penggerak Ekonomi Utama | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | Infrastruktur Yang Rusak | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | Pembakaran Hutan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

Sumber: Hasil Analisis, 2020

terlihat bahwa Kuadran I memiliki kemampuan dan kemungkinan yang lebih baik dalam menghadapi dan menjalankan strategi pemasaran pariwisata Danau Siais. Strategi Kuadran I dinilai lebih siap menghadapi hasil analisis SWOT yang sudah dirumuskan sebelumnya. Hal ini dikarenakan Kuadran I strategi Ansoff Matriks lebih menitikberatkan kepada pemasaran produk yang sudah ada di pasar. Danau Siais sebagai objek pariwisata baru, sebaiknya menggunakan strategi pasar yang minim resiko. Dikarenakan ketatnya persaingan pasar wisata yang sudah lebih dulu didominasi oleh objek wisata Danau Toba dan sekitarnya. Sehingga pemasaran Danau Siais hendaknya melakukan penetrasi pasar secara perlahan dan terukur untuk menghindari potensi kerugian yang besar. Sehingga pemilihan Kuadran I sebagai strategi pemasaran lebih tepat dilakukan.

Analisa 2

Tabel 4.5 Analisa Dua Hasil Analisis Strategi Pemasaran Ansoff Matriks

| Ansoff Matriks | Analisis SWOT | | | |
|----------------|--|---|---|---|
| | Strength | Weakness | Opportunit y | Threats |
| Kuadran I | Eksistensi danau Siais yang sudah ada dari dahulu menjadi kekuatan bagi pemerintah untuk masuk ke pasar yang sudah ada | Kelemahan dapat ditanggulangi dengan melakukan pelatihan kepada masyarakat dan perbaikan sarana dan prasarana sekitar | Peluang besar dikarenakan keberadaan danau yang sudah tercipta dari dahulu sehingga memudahkan pemerintah melakukan promosi dan | Ancaman dapat diminimalisir dengan melakukan penetrasi pasar dan promosi yang terukur |

| | | | | |
|-------------|--|---|---|--|
| | didukung dengan SDM yang mumpuni dan biaya akomodasi yang murah | | penetrasi pasar | |
| Kuadran II | Pengembangan danau siasis dapat dengan mudah dilakukan dengan memanfaatkan eksisting lingkungan danau yang strategis | Pengembangan danau siasis tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit. Sehingga kekuatan dana APBD Tapanuli Selatan menjadi penentu kesuksesan pengembangan Danau Siasis | Banyaknya peluang dan potensi danau siasis dapat dikembangkan dengan penggunaan dana dan strategi yang matang | Ancaman terbesar berasal dari kebutuhan dana untuk pengembangan danau siasis. Pengembangan danau tentunya akan menguras APBD Tapanuli Selatan sehingga dibutuhkan strategi pendanaan yang baik pula |
| Kuadran III | Menciptakan objek wisata yang mampu bersaing dengan objek wisata sejenis seperti danau toba, simarjaru njung dan lainnya | Kebutuhan biaya untuk menciptakan objek wisata yang setara danau toba akan sangat menguras APBD untuk keperluan pembangunan sarana dan prasarana secara cepat | Peluang untuk menciptakan danau siasis yang setara dengan danau toba sangat bergantung kepada kekuatan dana pembangunan | Ancaman terbesar berasal dari kekuatan dana pembangunan. Pembangunan fasilitas sarana dan prasarana harus dibarengi dengan pembangunan lain seperti pembangunan SDM, sosial budaya dan mental masyarakat sekitar |
| Kuadran IV | Mencari pangsa pasar baru dengan memanfaatkan eksistensi danau siasis yang sudah ada dari dahulu. Pasar sekitar danau toba dapat ditarik menjadi pasar baru danau siasis | Mencari pangsa pasar baru bisa menjadi hambatan terbesar. Mengingat masyarakat sudah lebih dahulu menyukai danau toba yang bertaraf internasional | Peluang untuk mampu menjadi danau idola baru cukup terbuka lebar. Namun tentunya dibutuhkan pendanaan yang sangat besar dan perencanaan yang baik | Eksistensi Danau Toba menjadi salah satu ancaman terbesar bagi danau siasis. Akan sangat berat bagi danau siasis mengambil pasar danau toba yang sudah lebih dahulu dikenal masyarakat |

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Menyimpulkan bahwa strategi pemasaran Ansoff Matriks pada kuadran I lebih tepat digunakan untuk pengembangan Danau Siasis. Dikarenakan strategi pada kuadran I lebih menitik beratkan kepada pemanfaatan fasilitas, sarana dan prasarana yang sudah ada dan pangsa pasar masyarakat sekitar yang sudah ada dan lama mengenal Danau Siasis. Dikarenakan sangat sulit tentunya untuk bersaing dengan Danau Toba yang sudah bertaraf internasional, sedangkan Danau Siasis masih tahap penemuan Sehingga menjadi sebuah keputusan yang logis untuk memanfaatkan pasar dan produk yang sudah ada. Namun untuk kedepannya tentunya diharapkan ada perubahan strategi yang lebih baik lagi.

Tabel 4.6
Urutan Strategi Pengembangan Danau Siasis Sebagai Daya Tarik Wisata

| No | Lokasi | Pengembangan | | |
|----|--------------|--|--|--|
| | | Berdasarkan Ketidakpuasan Wisata Yang Berkunjung | Berdasarkan Kesesuaian Penawaran Dan Permintaan Pengembangan | Berdasarkan Produk Wisata Sesuai Dengan Permintaan Wisata |
| 1 | Danau Siasis | Atraksi | Berperahu | Fasilitas akomodasi seperti hotel, losmen, ruang berkumpul |
| | | Sistem keamanan objek wisata | Bananabood | Infrastruktur jalan |
| | | Penerangan informasi pariwisata | Berenang | |
| | | Tempat istirahat | | |
| | | Tempat parkir | | |
| | | Toko cinderamata atau penjualan souvenir | | |

Sumber: Hasil Analisis, 2020

5. SIMPULAN

Adapun kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil analisis dengan hubungan karakteristik wisatawan dengan kegiatan wisata dan produk wisata yang ditawarkan sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan indikasi Sosio-Ekonomi dan demografi yaitu: jumlah

wisatawan yang berkunjung di kawasan Danau Siais sebagian besar adalah pria, dan jika dilihat dari tingkat umur wisatawan yang terbesar datang di kawasan Danau Siais yaitu usia antara 20 hingga 29 tahun dengan tingkat pendidikan SMK sederajat, dengan tingkat pekerjaan sebagai pelajar dan rata-rata pendapatan sebesar Rp 500.000.

- b. Berdasarkan indikasi geografis diketahui asal wisatawan sebagian besar berasal dari kota.
 - c. Berdasarkan produk wisata yaitu: pola kunjungan wisatawan yang paling besar dilakukan keluarga, dengan alat transportasi kendaraan pribadi, serta informasi pariwisata sebagian besar di peroleh dari teman, keluarga.
 - d. Berdasarkan tingkat kebutuhan Pengembangan Danau Siais Sebagai Daya Tarik Wisata yaitu: dilihat dari tingkat kepuasan pengunjung terhadap atraksi wisata Danau Siais sebagian besar mengatakan belum dapat memenuhi kepuasan wisatawan yang datang berkunjung, dilihat dari permintaan pengunjung dengan Pengembangan Danau Siais Sebagai Daya Tarik Wisata seperti: berenang, berperahu, bananaboad dan jika dilihat dari tingkat kebutuhan produk wisata dengan permintaan pengunjung untuk mendukung Pengembangan Danau Siais Sebagai Daya Tarik Wisata di kawasan Danau Siais sebagian besar memilih fasilitas pendukung yang paling dibutuhkan oleh wisatawan seperti: hotel, losmen, fasilitas gedung, pengembangan lokasi.
2. Hasil analisis kondisi eksisting Danau Siais yaitu:
 - a. Berdasarkan kondisi internal kekuatan yang dimiliki Danau Siais yaitu: Danau Siais berupa keindahan alam yang dapat menarik kunjungan wisatawan, penduduk sekitar Danau Siais yang ramah dan bersahabat

dengan pengunjung, sumber daya manusia yang cukup besar, biaya menuju dan masuk di lokasi objek wisata Danau Siais yang tidak mahal, dan keamanan di lokasi objek wisata yang terjaga. Danau Siais lokasinya kurang lebih 40 km dari ibu kota Tapanuli Selatan, Padang Sidempuan tepatnya di Desa Rianiate. Danau Siais seperti sebuah intan pemandian hijauan mempesona di balik hutan.

- b. Berdasarkan kondisi eksternal yaitu: Salah satu peluang yang dimiliki adalah; akan dapat menjadi pasar lokal di bidang pariwisata yang baru di Tapanuli Selatan, dalam pengembangannya yaitu dengan melibatkan pihak swasta dan masyarakat untuk mengembangkan wisata Danau Siais.
- c. Dari hasil analisis kondisi eksisting kawasan Danau Siais dengan alat analisis SWOT peneliti menyimpulkan bahwa kondisi Danau Siais saat ini masih memiliki kelemahan dan ancaman dalam usaha pengembangannya, namun dengan adanya kekuatan dan peluang yang muncul maka kelemahan dan ancaman dapat diantisipasi.
- d. Strategi memanfaatkan kekuatan dan mengisi peluang
 1. Memadukan antara keindahan alam yang ada dengan segmen pasar.
 2. Melakukan kerja sama dengan pihak swasta, masyarakat untuk mengembangkan wisata Danau Siais.
 3. Memanfaatkan bandara udara sebagai akses yang cepat untuk mencapai objek wisata adanya pilihan objek wisata lain yang berdekatan dengan Danau Siais yaitu Sibolga dan Nias.
- e. Strategi memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman
 1. Mengikuti sertakan masyarakat dalam memanfaatkan potensi Danau Siais yang besar salah satu penggerak ekonomi rakyat.
 2. Melibatkan investor untuk membangun infrastruktur jalan yang

- menuju objek wisata agar akses menuju objek wisata jadi lancar.
3. Mengajak masyarakat agar sadar dan mau menjaga potensi dan pemandangan wisatawan dengan tidak melakukan pembakaran hutan.
- f. Strategi mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang
1. Menawarkan produk dan juga wisata alam kepada wisatawan/pasar.
 2. Menyediakan fasilitas dan prasarana yang dimiliki masyarakat lokal.
 3. Pelatihan masyarakat dari berbagai tingkat pendidikan.
- g. Strategi meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman
1. Kerja sama lintas sektoral untuk perbaikan infrastruktur berupa perbaikan jalan Aek Latong dan juga menuju Danau Siais.
 2. Adanya promosi wisata Danau Siais dengan menggunakan media, media cetak (brosur, Koran, majalah dll), maupun media elektronik seperti internet dan TV.
 3. Perlu diatur program kerja untuk kegiatan atraksi wisata agar dapat menarik perhatian wisatawan.
3. Hasil Analisis Ansoff Matriks
- Berdasarkan hasil Analisis Ansoff Matriks, terlihat bahwa Kuadran I memiliki kemampuan dan kemungkinan yang lebih baik dalam menghadapi dan menjalankan strategi pemasaran pariwisata Danau Siais. Strategi Kuadran I dinilai lebih siap menghadapi hasil analisis SWOT yang sudah dirumuskan sebelumnya. Hal ini dikarenakan Kuadran I strategi Ansoff Matriks lebih menitikberatkan kepada pemasaran produk yang sudah ada di pasar. Danau siais sebagai objek pariwisata baru, sebaiknya menggunakan strategi pasar yang minim resiko. Dikarenakan ketatnya persaingan pasar wisata yang sudah lebih dulu didominasi oleh objek wisata Danau Toba dan sekitarnya. Sehingga pemasaran Danau Siais hendaknya

melakukan penetrasi pasar secara perlahan dan terukur untuk menghindari potensi kerugian yang besar. Sehingga pemilihan Kuadran I sebagai strategi pemasaran lebih tepat dilakukan.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi pemasaran Ansoff Matriks pada kuadran I lebih tepat digunakan untuk pengembangan Danau Siais. Dikarenakan strategi pada kuadran I lebih menitik beratkan kepada pemanfaatan fasilitas, sarana dan prasarana yang sudah ada dan pangsa pasar masyarakat sekitar yang sudah ada dan lama mengenal Danau Siais. Dikarenakan sangat sulit tentunya untuk bersaing dengan Danau Toba yang sudah bertaraf internasional. Sehingga menjadi sebuah keputusan yang logis untuk memanfaatkan pasar dan produk yang sudah ada. Namun untuk kedepannya tentunya diharapkan ada perubahan strategi yang lebih baik lagi.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Kelompok Buku

- Connell & Miller, (1995). Sistem pembangunan yang memadai dan paling murah. Jakarta: UI-Press.
- Haeruman, (1997). Potensi sumber daya alam dan lingkungan. UGM, 8 September 1997. Jakarta
- Kumurur, (2001). Cara hidup dan cara bermukim manusia. Fak. Teknik, Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Nasution, S. (2003). Metode Penelitian Naturalistik Kuantitatif. Bandung: Tarsito
- R.G. Soekadijo, (1997:61-67) Mempresentasikan Wisata Dengan Cara Yang Baik
- Rangkuti dalam Dj. Rusmawati (2017:918) Pengertian Analisis SWOT : Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono (2003). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, (2003) . Perencanaan Tata Ruang. Jakarta: PT Bumi Aksara

Tika, Pabundu. (2005). Manajemen Konsep Prinsip dan Aplikasi. Bandung: Angnini Bandung

Yoeti, (1997). Atraksi Wisata. Bandung: Angkasa

Zainuddin, (2004). Pengembangan Wilayah. Tesis Program Studi Perencanaan Wilayah dan Pedesaan Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

2. **Kelompok Undang-Undang**

Perundang-undangan PP No. 22 Tahun 1982 Tentang Tata Pengaturan Air

Perundang-undangan PP No. 35 Tahun 1991 Tentang Sungai

Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 1997 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, Pasal 6 ayat (1)

Undang-undang No. 10 Tahun 2010 Kepariwisataaan

Undang-undang No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang

Undang-undang No. 24 Tahun 1992 Tentang Penataan Ruang

3. **Kelompok Website**

Http://www.google=Danau Siais.co,id/2019

Http:// www.google.menurut para ahli/2019

Wikipedia.Pengertian Atraksi.2019

Wikipedia.Variabel Penelitian.2019

4. **Kelompok Data**

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara/2019

Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Tapanuli Selatan/2019

Kantor BAPPEDA Kabupaten Tapanuli Selatan/2019

Kantor Kecamatan Angkola Sangkunur/2019